

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini industri makanan dan minuman sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran bagi para pengusaha dalam negeri ataupun luar negeri untuk menambah kekayaan dengan membeli saham dalam bentuk investasi. Keuntungan perusahaan yang nantinya diperoleh merupakan suatu pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya. Prestasi tersebut merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan pengelolaan perusahaan. Apabila perusahaan gagal dalam mencapai pengelolaan perusahaan. (Albertha W. Hutapea 2017:542)

Nilai perusahaan yang menerbitkan saham dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan tersebut. Untuk investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham. Investor akan melihat kinerja perusahaan, kemudian harga saham dari perusahaan yang akan dipilih. (Azis Muhammad subhan 2016:2) selanjutnya menilai beberapa banyak yang akan diperoleh jika dana investor terbatas. Oleh sebab itu, dalam melakukan investasi saham seorang investor tidak cukup hanya melihat dari segi harga saham tanpa mengerti resiko. Kunci utama dalam sukses untuk investasi dan mengelolanya adalah dengan menilai asset tersebut juga sumber asset untuk mendapatkan nilai tersebut.

Pasar modal yaitu salah satu sasaran investasi terbaik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal juga berfungsi sebagai sarana untuk mempertemukan pihak yang memerlukan dan pihak investor. (Yolanda 2018:71) Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu jalan maupun persaingan-persaingan dalam perusahaan-perusahaan penghasil produk makanan dan minuman yang semakin ketat. Perusahaan tersebut juga tidak cukup hanya dengan mempertahankan konsumen pasar saja tetapi juga harus berusaha menetapkan

alternative yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Perkembangan BEI dapat dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa dan juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Ekspektasi dari para investor melakukan saham yaitu agar memperoleh keuntungan. Investasi yang aman perlu memerlukan analisis yaitu teliti, cermat dan didukung oleh data yang akurat agar mengurus resiko besar bagi investor dalam berinvestasi.

Harga saham menunjukkan sebagai prestasi perusahaan yang bergerak dengan kinerja perusahaan tersebut. Begitu juga harga saham merupakan nilai dari penghasilan yang akan diterima pemodal dimasa yang akan datang. Prestasi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, sehingga permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham yang cenderung meningkat. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti membeli, menjual dan menanam saham tersebut.

Harga saham setiap waktu juga dapat berubah-ubah tergantung pada penawaran dan permintaan investor pada saham tersebut. Dalam penelitian saat ini alat pengukur harga saham yang penulis gunakan yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Selain itu perusahaan makanan dan minuman tetap selalu ada dan tahan banding dengan sector lainnya. Walaupun dalam kondisi krisis maupun tidak krisis, jika dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya untuk memenuhi kebutuhannya.

Perusahaan makanan dan minuman dipilih oleh penulis sebagai sampel penelitian karena melihat pertumbuhan perusahaan tersebut dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) perusahaan industri makanan dan minuman dari tahun ketahun menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini

dibuktikan dengan angka pertumbuhan perusahaan industri makanan dan minuman selama enam tahun kebelakang mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2016. Pada tahun 2011 pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia mencapai 10,98%, kemudian berturut-turut 19,33% ditahun 2012, 4,07% ditahun 2013, 9,49% ditahun 2014 selanjutnya 7,54% ditahun 2015 dan 8,46% pada tahun 2016. (www.kemenperin.go.id) berikut disajikan data pertumbuhan perusahaan industri makanan dan minuman selama enam tahun kebelakang.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

| Tahun | Pertumbuhan |
|-------|-------------|
| 2011 | 10,98% |
| 2012 | 19,33% |
| 2013 | 4,07% |
| 2014 | 9,49% |
| 2015 | 7,54% |
| 2016 | 8,64% |

Sumber : ekonomi okezone 2017

Selain itu juga perusahaan makanan dan minuman akan terus ada dan paling tahan dibandingkan dengan sektor lainnya. Sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis, konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan sekunder. Selain itu juga produk makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan, dan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk makanan dan minuman yang mudah didapatkan.

Setelah penulis melihat adanya permasalahan dari penelitian ini. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2013-2017**”.

Return On Assets (ROA), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba

bersih yang dapat dilihat dari seluruh aktiva perusahaan (Gito, 2016). *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio total hutang dengan total modal sendiri, hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir 2014:204). *Net Profit Margin* (NPM), merupakan margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir 2014:199) (Zaki, Islahuddin, & Shabri, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang telah diuraikan maka dapat ditemukan pokok permasalahan yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis dalam penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini maka peneliti akan memberikan beberapa manfaat yang peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi : untuk dapat menambah referensi perguruan tinggi agar mudah memberikan informasi sebagai bahan masukkan dalam ilmu pengetahuan.
2. Bagi Pembaca : untuk menambah wawasan atau bahan referensi untuk penelitian yang akan datang dan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian sekarang ini.
3. Bagi Peneliti : merupakan pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah diajarkan selama kuliah dan pembelajaran dalam memecahkan masalah.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini peneliti mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Agar mendapatkan pembahasan yang baik maka dari itu penulisan ini dapat peneliti batasi permasalahan yang ada.

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Cara mendapatkan kinerja keuangan peneliti menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan pertahun dalam perusahaan dan periode 2013-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk melihat lebih jelas isi tugas akhir ini maka penulis dapat menjabarkan sistematika penulisan dibuat sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisikan informasi yang sangat umum yaitu latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II:LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar teori yang diambil dari beberapa referensi yang berkaitan dengan judul.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab tersebut menjelaskan tentang bagaimana peneliti melakukan penelitian tugas akhir tersebut.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan tentang pembahasan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis dan perhitungan statistik.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan serta menjelaskan saran untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN